

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pokok bahasan tentang kewirausahaan menjadi *trend* di Indonesia sejak abad 20 yang lalu. Hal ini dimulai dengan banyaknya penelitian, pendidikan dan pelatihan – pelatihan tentang kewirausahaan. Bahkan kurikulum tentang kewirausahaan menjadi wajib di masukkan dalam daftar pelajaran maupun perkuliahan disekolah sekolah maupun diperguruan tinggi sebagai upaya memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan menghalau tingginya pengangguran terdidik.<sup>1</sup> Dewasa ini pengangguran masih menjadi masalah utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Banyak faktor yang menjadikan pengangguran terus bertambah, diantaranya adalah karena rendahnya *spirit* kewirausahaan yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

Fenomena ini sangat mengherankan bila melihat Indonesia ditahun ini merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar didunia yaitu mencapai 229,62 juta jiwa.<sup>2</sup> Tak bisa dipungkiri bahwa muslim sangat identik dengan kewirausahaan. Hal ini tercermin dari rasulullah SAW sendiri, sebagai rasul panutan umat Islam, Muhammad SAW adalah seorang wirausahawan ulung, bahkan jiwa kewirausahaannya sudah dimulai ketika beliau masih muda yaitu berumur 12 tahun. Dan budaya kewirausahaan ini juga diikuti oleh keluarga, dan

---

<sup>1</sup> Sri Wigati, M.E.I, *Kewirausahaan Islam (Aplikasi dan Teori)*, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2017), Hal 10

<sup>2</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>. Diunduh pada 18 Oktober 2020.

sahabat sahabat beliau.<sup>3</sup> Kepiawaiannya dalam berwirausaha dengan sifat – sifat baiknya (*shidiq, amanah, fathonah dan tabligh*) rasulullah SAW telah diakui oleh semua kalangan, baik muslim maupun non muslim. Jiwa bisnis rasul juga bukan hanya pada ranah lokal, tapi sudah merambah sampai internasional (ekspor – impor).

Banyak sekali hadist beliau yang memberikan motivasi tentang keutamaan kewirausahaan diantaranya adalah :

*Dari Rafi' bin Khadij radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Ada seseorang bertanya, "Penghasilan apakah yang paling baik, Wahai Rasulullah?" Beliau jawab: "Penghasilan seseorang dari jerih payah tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur. (HR. Ahmad di dalam Al-Musnad no.16628).<sup>4</sup>*

Begitu pula dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat ayat yang secara eksplisit membahas tentang *enterpreneur* diantaranya adalah QS. al Jumu'ah ayat 10 yang artinya : *"maka apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."* (QS. al Jumu'ah : 10). Dan juga QS al – Hasyr ayat 7 yang artinya :

*...agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS. al- Hasyr : 7)*

Islam merupakan agama yang *integral dan syamil* (menyeluruh/ sempurna) mengatur semua sendi kehidupan manusia, tak terkecuali masalah

---

<sup>3</sup> <https://medanmerdeka.com/kolom/entrepreneurship-dalam-perspektif-Islam/>, diunduh pada 18 Oktober 2020.

<sup>4</sup> <https://abufawaz.wordpress.com/2012/04/10/hadits-hadits-shohih-tentang-keutamaan-perniagaan-dan-pengusaha-muslim/> diunduh pada 18 Oktober 2020

kewirausahaan. Dalam Islam istilah kewirausahaan biasa disebut dengan istilah *at-Tijarah, al-Bai''u (perdagangan), Tadayantum, Isytara, dan Fadhl-Allah*. Dalam al-Qur'an kata *at – tijaroh* bahkan telah disebut sebanyak 9 kali.<sup>5</sup> Diantaranya adalah dalam QS an-Nisa' ayat 29, dan al- Baqoroh ayat 282. Tentu saja pembahasan tentang kewirausahaan dalam al-Qur'an maupun al Hadist juga disertai dengan tatacara dan etika etika dalam implementasinya.

Dari berbagai ayat dan hadits yang merupakan pedoman tertinggi umat Islam diperoleh gambaran betapa Islam sangat menganjurkan umatnya bekerja keras, inovatif, mandiri dan menjauhi sifat malas.

Namun *spirit* kewirausahaan ini semakin lama semakin berkurang, bahkan di Indonesia sendiri yang mayoritas berpenduduk muslim, dan secara historis, dakwah Islam Indonesia masa lampau juga dimonopoli oleh kaum pedagang / pengusaha/wirausahawan. Menurut humas kementerian koperasi dan UKM berdasar data BPS 2019 jumlah pengusaha / *entrepeneur* hanya sekitar 3,5% dari total penduduk, dan masih tertinggal jauh dengan negara negara tetangga seperti singapura dan malaysia yang sudah menduduki 7% dan 5%, padahal untuk negara yang stabil tingkat perekonomiannya dibutuhkan wirausahawan sekitar 14 % - 20 % dari jumlah penduduk.<sup>6</sup> Apabila diperinci lebih lanjut dari 3,1 % wirausahawan tersebut mungkin bisa lebih sedikit lagi yang *basic* muslim, atau yang mengembangkan konsep kewirausahaan Islam. Sebenarnya kewirausahaan Islam dengan kewirausahaan konvensional memiliki banyak persamaannya, akan tetapi

---

<sup>5</sup> Abdul Baqi' , *Al-Lu'lu Wal Marjan : koleksi hadist yang disepakati oleh bukhori dan muslim*, Al- Ridho, Semarang (1993), hal 193.

<sup>6</sup> <https://www.kemenkopukm.go.id/read/kemenkop-dan-ukm-berharap-lulusan-perguruan-tinggi-dituntut-berkarya-kreatif-dan-inovatif>, diunduh pada hari Sabtu 1 Mei 2021 pukul 5.31 wib.

juga memiliki batas perbedaan yang jelas. Dalam kewirausahaan Islam bukan hanya dipelajari tentang kejujuran, kesopanan, dan kerajinan dan kreatifitas saja, lebih jauh dari itu kewirausahaan Islam dilandasi oleh adanya tugas manusia sebagai *kholifah fil 'ardh* yang memiliki tugas untuk membawa kemaslahatan umat secara umum atau yang biasa disebut dengan *agen of development*.<sup>7</sup> Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia di bumi Allah SWT tidak lain dan tidak bukan adalah dalam rangka beribadah kepada Allah tak terkecuali aktifitas bisnis /kewirausahaan.

Sebagai salah satu bentuk peribadatan, kewirausahaan tentu saja harus berpedoman pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Sedangkan kewirausahaan konvensional memiliki tujuan utama mencari keuntungan materiil dengan prinsip modal sekecil – kecilnya mendapatkan hasil yang sebesar - besarnya, yang dalam hal ini mungkin akan mengesampingkan aspek etika, nilai dan norma – norma dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, konsep kewirausahaan Islam sangat perlu dikembangkan menjadi jiwa masyarakat. Apalagi di era sekarang, era digitalisasi dan otomatisasi, era dimana semakin pesatnya persaingan bisnis sangat memungkinkan terjadinya praktik – praktik bisnis yang menentang etika, nilai dan norma –norma.<sup>8</sup> Era dimana jarak antara dunia nyata dengan dunia maya nyaris tanpa batas, menjadikan manusia bisa berinteraksi sangat luas baik dengan sembunyi maupun terang – terangan. Disinilah letak pentingnya praktek kewirausahaan Islam diimplementasikan, agar manusia selalu ingat dalam seluruh

---

<sup>7</sup> Faisal Badrun, Suhendar, Arief Mufraeni, dan Ahmad Bashori, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Prenada Media Grup, Jakarta (2018), hlm. 88.

<sup>8</sup> Syaifullah, *Etika Bisnis Islami, dalam Praktik Bisnis Rosululloh*, IAIN Walisongo, Semarang (2011), Hal 128.

aktifitasnya akan dimintai pertanggungjawaban diakherat, tak terkecuali aktifitas bisnis.<sup>9</sup>

Mengembangkan konsep kewirausahaan Islam dalam masyarakat Indonesia menjadi sangat penting untuk dibahas, dipacu, dan dimunculkan, terutama melalui berbagai inovasi karena kewirausahaan merupakan pondasi utama keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Inovasi merupakan cirikhas kewirausahaan yang menjadi kunci penting dari kesiapan mengikuti perubahan pola industri tersebut. Inovasi adalah faktor paling penting yang menentukan daya saing suatu negara maupun perusahaan. Hasil capaian inovasi kedepan ditentukan sejauhmana dapat merumuskan *body of kowladge* terkait menejemen inovasi, *technology transfer and business incubation, science and technopark*.<sup>10</sup>

Sebenarnya pemerintah sudah banyak membuat inovasi – inovasi program pengembangan kewirausahaan. Berganti pemimpin juga berganti program, yang intinya sama yaitu menumbuhkan kewirausahaan. Ternyata hal ini masih belum bisa menjadi solusi yang mutakhir untuk mendongkrak percepatan pembangunan ekonomi, terbukti dari data BPS tahun 2019 yang menyebutkan pengangguran masih sangat tinggi yaitu mencapai 7,05 juta atau sekitar 5, 28 % dari total angkatan kerja. Data lain juga menyebutkan bahwa penyumbang angka pengangguran terbesar adalah orang orang yang berpendidikan. Disebutkan, lulusan SMK masih menjadi penyumbang tertinggi angka pengangguran, yaitu 10,42 %, sedangkan posisi kedua adalah lulusan SMA yang menyumbang

---

<sup>9</sup> Rachmad Syafe'i, *Fiqh Mu'amalah*, Pustaka Setia, Bandung (cetakan 8: 2020), Hal 15.

<sup>10</sup> Nurdianna Fonna, *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*, Guepedia Publisher.Com (2019), Hlm 12.

pengangguran 7,29 %, disusul lulusan DI – III sekitar 5,99 % dan lulusan S1 – 3 dengan 5,99%, SMP 4,75% dan SD 2,41%.<sup>11</sup> Tentu saja data tersebut membuat para pengelola pendidikan harus ikut bertanggungjawab dengan memperbaiki mutu pendidikannya. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa fungsi dan tujuan umum pendidikan adalah membentuk kompetensi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, cakap, demokratis dan bertanggungjawab.<sup>12</sup>

Tujuan pendidikan diperluas melalui pengembangan kurikulum 2013, kurikulum yang menekankan pencapaian kompetensi siswa berdasar pada konsep ketrampilan (*life skills*) abad 21, dengan perubahan pendekatan pembelajaran *saintific* dan penilaian yang *autentic*.<sup>13</sup> Konsep ketrampilan abad 21 adalah konsep siswa yang memiliki ketrampilan belajar, berinovasi, ketrampilan menggunakan teknologi dan media informasi, mampu bekerja dan bertahan hidup dengan kecakapan hidup (*life skills*) yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Untuk mengejar tujuan umum pendidikan sesuai kurikulum 2013 diatas, para pengelola pendidikan khususnya sekolah menengah atas (SMA) mengembangkan berbagai inovasi program ketrampilan yang mengarah pada

---

<sup>11</sup> Sukemi, Adriano, Rusdi Zaky, *SMA double track inovasi jatim siapkan lulusan siap kerja*, PT Pendar Asa Komunika, Sidoarjo (2019), Hlm 4

<sup>12</sup> [http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/uu\\_no\\_20\\_tahun\\_2003](http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/uu_no_20_tahun_2003). Diunduh pada 24 Januari 2021 pukul 11.56 wib.

<sup>13</sup> Dinn Wahyudin dkk, *Penguatan Life Skills dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada SMA (Sekolah Menengah Atas) di Jawa Barat*, Mimbar Pendidikan, Volume 2 No 1 (2017), Diunduh pada hari minggu tanggal 24 Januari 2021 jam 13.08 wib.

<sup>14</sup> Ibid

kecakapan hidup (*life skill*) baik melalui pembelajaran reguler maupun ekstrakurikuler yang dituangkan pada buku pedoman kurikulum sekolah.

Demikian juga untuk sekolah - sekolah SMAN dikabupaten Trenggalek diantaranya SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu yang sudah aktif mengikuti program ketrampilan kewirausahaan SMA *Double Trakc* beserta ratusan sekolah lain di Jawa timur. Sebagai sekolah yang relatif pinggiran, dengan siswa – siswa yang tingkat perekonomiannya menengah kebawah dan indeks siswa yang melanjutkan keperguruan tinggi kurang dari 60 % maka SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu memiliki tugas berat untuk meningkatkan kompetensi siswa khususnya agar memiliki ketrampilan belajar, kemampuan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja dan bertahan dengan kecakapan hidup (*life skills*) yang dimilikinya.

Program SMA *Double Trakc* adalah suatu program pelatihan ketrampilan (vokasional) yang diselenggarakan oleh Bidang Pembinaan SMA Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur dan bekerjasama dengan lembaga profesional, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya sebagai pelaksana program tingkat propinsi.

Program SMA *Double Trakc* ditahun pertama dilaksanakan tahun 2018 diikuti oleh 86 sekolah (SMA dan MA) melibatkan 9009 siswa di 19 kabupaten, sedangkan ditahun kedua quota peserta meningkat menjadi 157 sekolah melibatkan 14.043 siswa di 28 kabupaten di Jawa timur.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sukemi, Adriano, Rusdi Zaky, *SMA double trakc inovasi jatim siapkan lulusan siap kerja*, PT Pendar Asa Komunika, Sidoarjo (2019), Hlm 24-25.

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan dari lembaga pendidikan SMA adalah menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tetapi faktanya masih banyak siswa SMA yang tidak atau belum memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya. Banyak faktor yang menjadi penyebab, diantaranya adalah cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa (fisik dan psikologis), kondisi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat<sup>16</sup>. Status sosial ekonomi orang tua yang membaik, akan cenderung membuat orang - orang memperluas minat dan menjangkau hal – hal yang belum mampu dilaksanakannya termasuk melanjutkan pendidikannya.<sup>17</sup>

Siswa – siswa SMA yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Jawa timur masih menduduki peringkat yang besar, berdasar data dari BPS tahun 2018 sekitar 67,84% dari semua total lulusan SMA. Berbeda dari lulusan SMK yang merupakan sekolah vokasi, lulusan SMA selama ini sangat minim pembelajaran ketrampilan karena lebih mengedepankan *knowlage*. Padahal kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran mencakup 3 hal yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi ketrampilan dan kompetensi sikap yang termanifestasi dalam pola berfikir dan bertindak.<sup>18</sup> Inilah yang menjadi target dari program SMA *doubel Trakc*. Yaitu agar siswa – siswa SMA di Jawa timur meningkat kompetensinya sehingga meskipun mereka belum berkesempatan melanjutkan pendidikan karena suatu alasan, tetap memiliki

---

<sup>16</sup> Nanik Suryani, *Pengaruh kondisi sosial dan ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi*, journal.unnes.ac.id (2006), hlm 190.

<sup>17</sup> Nanik Suryani, *Pengaruh kondisi sosial dan ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi*, journal.unnes.ac.id (2006), hlm 190.

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group : Jakarta (2008), hlm 133.



kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap untuk menjadi wirausahawan, dan tidak lagi menjadi beban pemerintah sebagai penyumbang angka pengangguran.

SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu adalah dua sekolah diantara lima sekolah dikabupaten Trenggalek yang menjadi peserta dalam program SMA *double Trakc* sejak tahun pertama yaitu tahun 2018 . Sedangkan ditahun kedua (2019-2020) menyusul lagi dua sekolah, dan ditahun ketiga (2021) tambah satu sekolah, sehingga total sekolah yang menjadi peserta program SMA *double Trakc* dikabupaten Trenggalek hingga saat ini adalah 9 sekolah (SMAN 1 Bendungan, SMAN 1 Tugu, SMAN 1 Pule, SMAN 1 Dongko, SMAN 1 Munjungan, SMAN 1 Karang, SMAN 2 Karang, SMAN 1 Kampak, SMAN 1 Panggul). Diantara sembilan sekolah tersebut telah banyak yang mendapat manfaat dari program SMA *double trakc*, yaitu selain bisa meningkatkan kompetensi siswa-siswanya dengan membekali berbagai ketrampilan berwirausaha, juga telah mendapatkan beberapa penghargaan dan prestasi dalam beberapa *event* yang diikuti. Namun diakhir tahun 2020, hanya SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 tugu, sekolah dikabupeten Trenggalek yang berhasil mendapatkan bantuan permodalan pengembangan usaha dari program SMA *doubel Trakc*, melalui berbagai seleksi ketat yang diantaranya dilihat dari kelengkapan ijin usaha, banyaknya transaksi usaha, keunikan serta inovasi usaha dll, bersama dengan 34 sekolah lainnya di jawa timur. Alasan inilah yang mendasari peneliti untuk menjadikan kedua sekolah tersebut yaitu SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu sebagai lokus sentral dalam penelitian ini.

Program SMA *doubel Trakc* ini merupakan salah satu program unggulan dari Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur, pendanaan dari program ini menggunakan dana APBD propinsi Jawa Timur. Dengan demikian seluruh rangkaian proses dan hasilnya harus benar- benar sesuai tujuan utamanya yaitu membekali siswa – siswa SMA di Jawa Timur memiliki kompetensi untuk berani memulai usaha dan sertifikat ketrampilan untuk tambahan bekal mencari pekerjaan. Program SMA *Doubel Trakc* juga menjadi program unggulan dan percontohan yang diperhatikan oleh pemerintah propinsi Jawa Timur. Sebagaimana ditegaskan oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, dalam sambutannya dihadapan para peserta program SMA *doubel trakc* pada acara festival produk *doubel trakc* di Jatim Ekspo Surabaya pada tanggal 30 Desember 2019 mengatakan, bahwa Pemerintah Propinsi Jawa Timur siap memberikan *support* untuk siswa lulusan SMA *doubel trakc* yang ingin membuka usaha sendiri dengan memanfaatkan permodalan dari program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan angsuran yang sangat ringan<sup>19</sup>.

Program *school of entrepreneur* SMA *doubel trakc* juga menjadi program dinas pendidikan propinsi Jawa Timur yang memperoleh penghargaan top 25 kompetisi inovasi pelayanan publik ( KOVABLIK ) dengan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) mendapat nilai A / sangat memuaskan.<sup>20</sup>

Dalam pelaksanaan program SMA *Doubel Trakc* ini hampir seluruhnya *by* aplikasi. Inilah yang menjadikan program ini sangat *up to date* atau sesuai era sekarang. Setidaknya ada 4 (empat) jenis aplikasi berbasis internet yaitu

---

<sup>19</sup> <https://surabaya.liputan6.com/read/4144701/jurus-gubernur-khofifah-siapkan-lulusan-sma-siap-kerja> diunduh pada hari rabu 11 pebruari 2021 pukul 10.44.wib

<sup>20</sup> <https://jipp.jatimprov.go.id/>, diunduh pada 24 Januari 2021

ruangtraining.net, ruangujian.net, ruangkarir.net, ruangdagang.net.<sup>21</sup> Selain dengan berbagai aplikasi diatas program SMA *doubel Trakc* ini juga menggunakan fasilitas internet lain, seperti blog, *youtube*, media sosial instagram (IG), face book (FB) dan juga watshap (WA) untuk proses pemasaran dan aktualisasi. Hal ini dimaksudkan agar siswa siswa *double trakc* terbiasa menyesuaikan diri dengan tegnologi digitalisasi dan otomatisasi, sesuai tujuan kurikulum 2013 yaitu mencetak siswa yang memiliki kompetensi ketrampilan kecakapan hidup (*life skill*) abad 21.

Dalam pelaksanaannya program SMA *Doubel Trakc* ini juga sarat dengan kerja keras, profesional, mengedepankan saling tolong menolong, amanah, jujur, tanggung jawab dan juga kemandirian. Cara mencetak wirausahawan – wirausahawati muda bagi siswa –siswa SMA seperti ini sangat selaras dengan konsep kewirausahaan Islam sebagaimana yang dicontohkan oleh rasululloh saw., dengan sifat – sifat luhurnya *siddiq, amanah, fathonah* dan *tabligh*.

Religiusitas / nilai-nilai keislaman menjadi isu yang sangat penting akhir – akhir ini dalam studi kewirausahaan dan menejemen. Penelitian-penelitian terdahulu sangat banyak yang memfokuskan pada konsep religiusitas / nilai – nilai keislaman yang hasilnya positif mempengaruhi peningkatan kinerja dan juga keberhasilan dalam berwirausaha.<sup>22</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengamati dan meneliti lebih jauh tentang “implementasi konsep kewirausahaan islam dalam

---

<sup>21</sup> <https://its-dualTrakc.blogspot.com/2019/>, diunduh pada 24 Januari 2021

<sup>22</sup> Dwi Prasetyorini, *Kewirausahaan Islami*, Jdiwa Amarta Press, Surakarta, (2020). Hal 113.

program sma *double track* ( studi pada SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu kabupaten Trenggalek”

## **B. FOKUS DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah alasan alasan kenapa mengimplementasikan konsep kewirausahaan Islam dalam program SMA *double Track* khususnya didua sekolah yaitu SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu kabupaten Trenggalek, tentang mekanisme implementasi konsep kewirausahaan Islam , termasuk faktor – faktor pendukung dan penghambatnya, serta ketercapaian dalam mencapai tujuan.

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka dijabarkan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep kewirausahaan Islam dalam program SMA *double track*?
2. Bagaimanakah mekanisme implementasi konsep kewirausahaan Islam dalam program SMA *doubel track* di SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu ?
3. Bagaimana faktor – faktor pendukung dan penghambat implementasi kewirausahaan Islam dalam program SMA *Double Track*?
4. Bagaimanakah ketercapaian implementasi konsep kewirausahaan Islam dalam program SMA *double Track* di SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan dari konteks penelitian dan fokus serta pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan alasan yang mendalam kenapa SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu mengimplementasikan konsep kewirausahaan Islam dalam program SMA *double track*.
2. Untuk menjelaskan bagaimana mekanisme implementasi konsep kewirausahaan Islam dalam program SMA *doubel track*.
3. Untuk menjelaskan faktor – faktor pendukung dan penghambat implementasi kewirausahaan Islam dalam program SMA *Double Track*.
4. Untuk menjelaskan ketercapaian implementasi kewirausahaan Islam dalam program SMA *double Track* di SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu Kabupaten Trenggalek.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat berguna untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya penerapan konsep kewirausahaan Islam dalam setiap inovasi program kewirausahaan, salah satunya program SMA *double Track*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### A. Bagi Peneliti

Dapat menjadi tambahan wawasan tentang berbagai inovasi *school of entrepreneur*, sebagai upaya menerapkan tujuan pendidikan dalam kurikulum 13 yang berbasis pada konsep ketrampilan abad 21 dan pendidikan kecakapan hidup (*life skills*).

## B. Bagi Sekolah

Dapat memberi manfaat, sebagai pembanding, penunjang, inspirasi, dan motivasi untuk meningkatkan pelaksanaan program *double track*, dan juga sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan program kewirausahaan Islam ini agar kedepannya menjadi lebih baik.

## C. Untuk Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah dinas pendidikan, penelitian ini dimaksudkan agar pemerintah selalu memberikan *support* terhadap program kewirausahaan seperti ini, dan inovasi-inovasi terkait *school of entrepreneur* bisa terus bermunculan dan mendapat dukungan yang serius dari pemerintah.

## D. Untuk Peneliti Yang Akan Datang

Sebagai tambahan satu sumber informasi tentang konsep kewirausahaan Islam dan program inovasi tentang *school of entrepreneur*, dan juga sebagai motivasi untuk penelitian selanjutnya tentang urgensi mengimplementasikan konsep kewirausahaan Islam dalam dunia bisnis.

## E. PENEGASAN ISTILAH

Untuk memeperjelas dan mempermudah serta menghindari adanya berbagai intrepretasi yang beranega ragam maka perlu adanya penegasan beberapa istilah dalam penelitian ini.

### 1. Penegasan Konseptual

#### 1.1. Konsep Kewirausahaan Islam

Konsep kewirausahaan Islam dalam tesis ini adalah suatu konsep sikap, perilaku dan kreatifitas dalam berbisnis yang memiliki tujuan utama mencari

ridho Allah SWT. Konsep kewirausahaan Islam tersebut merupakan hasil realisasi dari nilai – nilai spiritual Islam dalam al-Qur'an maupun al Hadist seperti yang dijelaskan dan diringkas oleh Badroen, et. al., menjadi 4 (empat) konsep dasar (*basic tenets*) yaitu konsep kepemilikan dan kekayaan, konsep distribusi pendapatan, konsep kerja dan bisnis serta konsep halal haram.<sup>23</sup>

### 1.2. Program SMA *Double Trakc*

Program SMA *double Trakc* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu program ketrampilan (vokasional) tambahan khusus untuk siswa – siswa SMA di Jawa timur, merupakan program unggulan dari dinas pendidikan propinsi Jawa timur yang bekerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya sebagai pelaksana program tingkat propinsi.<sup>24</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dalam penelitian ini adalah implementasi konsep kewirausahaan Islam yang meliputi empat konsep dasar (*basic tenets*) yaitu konsep kepemilikan dan kekayaan, konsep distribusi kekayaan, konsep kerja dan bisnis serta konsep halal haram dalam suatu program kewirausahaan SMA *double Trakc* di SMAN 1 Bendungan dan SMAN 1 Tugu Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>23</sup> Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Prenadamedia Group, Jakarta, (2018), Hal 104

<sup>24</sup> Sukemi Dkk, *SMA Double Trakc Inovasi Jatim Siapkan Lulusan Siap Kerja*, PT Pendar Asa Komunika, Sidoarjo, (2019), Hal 5